

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2017. Tempat penelitian di PT. Asli Prima Inti Karya Labuan Pandeglang Jl. Jen Sudirman No 41 Labuan – Pandeglang 42264. Adapun alasan menjadikan PT. Asli Prima Inti Karya sebagai obyek penelitian dikarenakan hasil pengamatan, diperkirakan dapat mewakili masalah pokok dalam penelitian ini, dan dapat mewakili perusahaan lain yang sejenis.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Asli Prima Inti Karya Labuan – Pandeglang sebanyak 613 orang pekerja yang diperoleh berdasarkan informasi yang diterima dari PT. Asli Prima Inti Karya Labuan Pandeglang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.² Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 84 responden yang diambil berdasarkan purposive sampling yaitu teknik

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 80

²Sugiyono, *Metode Penelitian ...*81

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³ Pertimbangan yang dilakukan yaitu mengenai karakteristik responden seperti karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan.

C. Sumber Data

Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan, seperti wawancara maupun hasil pengisian kuesioner. Data ini berupa hasil jawaban dari kuesioner yang disebarkan kepada karyawan bersangkutan yang bertindak sebagai responden, yang berisi tanggapan mengenai hubungan kesejahteraan terhadap kinerja karyawan di PT. Asli Prima Inti Karya Labuan - Pandeglang.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah data yang diperoleh dari perusahaan PT. Asli Prima Inti Karya Labuan- Pandeglang yang dapat dijadikan bahan oleh penulis seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta buku-buku yang bersangkutan dengan penelitian ini.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*80

D. Metode Penelitian

Metode merupakan cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴ Sedangkan menurut sugiyono metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵

Sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, dalam penelitian “Pengaruh Kesejahteraan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Asli Prima Inti Karya Labuan Pandeglang”. Maka untuk memudahkan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode studi empiris dengan pendekatan penelitian deskriptif. Metode studi empiris dengan pendekatan penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi pengalaman objek yang diteliti lebih ditekankan pada kejadian sebenarnya dari pada persepsi orang mengenai kejadian. Menurut Moh Nazir, Ph.D “*Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa, pada masa sekarang.*” Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Pada penelitian ini, penulis menerapkan jawaban yang kebenarannya harus diuji. Dalam hal ini penulis akan menentukan

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007) 1

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*2

jawaban sementara yang biasa disebut dengan “asosiatif, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”.⁶ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan suatu objek. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian secara langsung yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti, metode yang akan digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai dari proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 36

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 145

bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

c. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸

2. Studi Pustaka

Yaitu teknik pengumpulan data atau informasi dengan membaca dan mempelajari buku atau sumber lainnya yang sesuai dengan objek yang akan dibahas, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Agar data yang telah dikumpulkan dapat dimanfaatkan dengan baik, maka data tersebut harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, adalah “analisis data kuantitatif yaitu bentuk data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”.⁹ Maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk mempermudah dalam menganalisa dengan menggunakan program SPSS.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ...142

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 7

Untuk dapat dianalisis besarnya pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja karyawan maka alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan perhitungan dan pengolahan dengan menggunakan alat analisis, maka semua instrumen penelitian diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid dan reliable, pengujian dilakukan dengan menggunakan:

a. Uji Validitas

Dalam penelitian validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.¹⁰ Dikatakan valid jika dapat mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah Korelasi Product Moment dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi Product Moment

X = Vrian Butir

Y = Skor Varian

n = Jumlah Sampel

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 267

Dengan kaidah keputusan: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya data tersebut valid dan sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid, dalam pelaksanaan perhitungan dengan menggunakan aplikasi program SPSS v16.0. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.¹¹ Uji reabilitas menggunakan konsisten dilakukan dengan cara mencoba instrument sekali saja, kemudian data diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil dari analisis dapat digunakan untuk memprediksi reabilitas instrument, pengujian reabilitas instrument menggunakan teknik dari *Cronbach Alpha* yaitu teknik belah dua (*Split Half*) yaitu teknik dengan membandingkan antara r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} , maka item-item tersebut reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk dengan garis lurus diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ...268

menghubungkan data sesungguhnya akan mengikat garis diagonalnya. Deteksi normalitas dapat dilakukan dengan penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari pengamatan ke pengamatan tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika sebaliknya maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson (DW Test).

3. Analisis Data

a. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dari person product moment yang bertujuan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi yang

menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel tersebut. Derajat atau hubungan tersebut secara parsial ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = banyaknya data

x = variabel independen

y = variabel dependen

Dengan demikian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel yang satu dengan yang lainnya. Untuk mengetahui keeratan korelasi digunakan kriteria menurut sugiyono yaitu:

Tabel 3.1
Keeratan Korelasi

Tingkat Hubungan (R)	Tingkat Keeratan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu atau 0% sampai dengan 100%. Jika R^2 yang diperoleh mendekati satu atau 100%, maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variasi variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol) atau 0% maka semakin lemah variasi variabel bebas dan variabel terikat.

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Yang bertujuan untuk memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.¹²

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas atau independen

¹² Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), 117

4. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.¹³

a. Rancangan Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah pengujian yaitu sebagai berikut:

1) Hipotesis Statistik

Ho : Kesejahteraan (X) tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan

Ha : Kesejahteraan (X) berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan

2) Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan taraf kesalahan atau taraf signifikansi 5 persen (0.05) dan dua sisi.

b. Uji t

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun t_{hitung} dapat dicari dari hasil perhitungan SPSS dan t_{tabel} dapat dicari dari tabel t dengan df (Degree Of Freedom) = $n-k-1$.

c. Kriteria Penerimaan Hipotesis

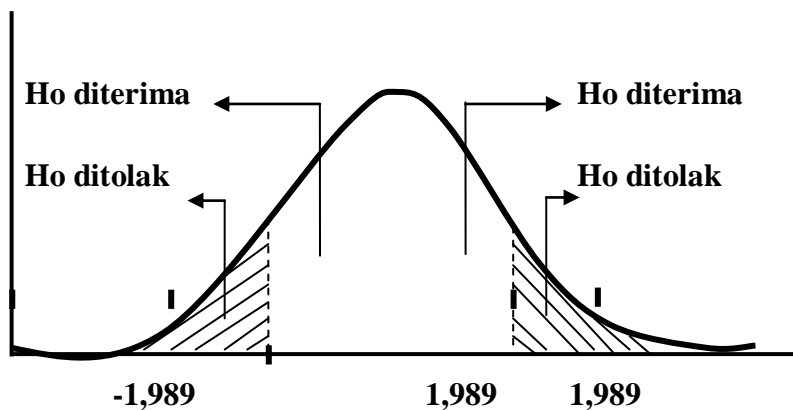
Menentukan nilai t_{hitung} dan menentukan H_0 diterima atau ditolak. Hasil uji ini lalu dibandingkan dengan t_{tabel} dan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 159

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ table}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kesejahteraan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ table}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya kesejahteraan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

Gambar 3.1

Kriteria Pengujian Hipotesis



G. Operasional Vriabel Penelitian

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penulisan ini. Selain itu operasional variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴

Agar penelitian ini lebih jelas maka variabel-variabel yang akan diteliti perlu didefinisikan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang dua variabel yaitu: Pengaruh Kesejahteraan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Asli Prima Inti Karya Labuan - Pandeglang. Variabel dalam penelitian meliputi:

a. Variabel (*Independen*)

Variabel independen atau variabel stimulus, atau variabel yang biasa disebut sebagai variabel bebas. Sugiyono mengartikan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengaruh kesejahteraan (X)

b. Variabel terikat (*Dependen*)

Variabel yang sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 38

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 39

¹⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 4

Tabel 3.2
Operasional Variabel
Kesejahteraan dan Kinerja Karyawan

Variabel	Dimensi	Indikator	No Urut	Skala		
<p>Kesejahteraan (x)</p> <p>Menurut Maluyu S.P Hasibuan Kesejahteraan adalah balas jasa lengkap (materi dan non materi) yang diberikan oleh pihak perusahaan berdasarkan kebijaksanaan.</p>	1. Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian gaji/upah • Bonus • Pakaian dinas • Uang Pengobatan • Tunjangan Hari Raya 	1 2 3 4	Ordinal		
	2. Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas yang memadai seperti tempat ibadah, kafetaria, olah raga dan lain-lain. • Jaminan asuransi • Bantuan Hukum 	5 6 7 8			
			3. Pelayanan			
	<p>Kinerja Karyawan (Y)</p> <p>Menurut Emron Ediosn kinerja adalah hasil dari suatu</p>	1. Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan terhadap kualitas • Tingkat kesalahan 		1 2	Ordinal
		2. Kuantitas	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kerusakan 		3	

proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.		• kecermatan	4	
		• Jumlah pekerjaan yang dihasilkan	5	
	3. Penggunaan waktu dalam kerja	• tingkat ketidakhadiran	6	
		• waktu kerja efektif	7	
	4. kerjasama dengan orang lain dalam bekerja	• Bekerja sama	8	

Dari tabel kuesioner diatas penulis memberikan skor dari setiap kuesioner dengan menggunakan skala pengukuran variabel yaitu dengan menggunakan Skala Likert.¹⁷

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Variabel

Kuesioner	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

¹⁷ Riduan, Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 20

